

**PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA, KEMAMPUAN TEKNIK  
PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN FORMALISASI  
PENGEMBANGAN SISTEM TERHADAP KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

**SITI MASITHOH**

**B 200140086**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**“PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA, KEMAMPUAN TEKNIK  
PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN FORMALISASI  
PENGEMBANGAN SISTEM TERHADAP KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI”**

**(Studi Empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Yang ditulis oleh:

**SITI MASITHOH**  
**B200140086**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt., CA)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**“PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA, KEMAMPUAN TEKNIK  
PERSONAL, DUKUNGAN MANJEMEN PUNCAK DAN FORMALISASI  
PENGEMBANGAN SISTEM TERHADAP KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI”**

**(Studi Empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta)**

Yang ditulis oleh:

**SITI MASITHOH**

**B200140086**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Tanggal 5 April 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt., CA

(Ketua Dewan Penguji)

(  )

2. Drs. M. Abdul Aris, M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)

(  )

3. Dra. Nursiam, M.H., Akt., CA

(Anggota II Dewan Penguji)

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 April 2018



SITI MASITHOH  
B200140086

**PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA, KEMAMPUAN TEKNIK  
PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN FORMALISASI  
PENGEMBANGAN SISTEM TERHADAP KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dan memperoleh 42 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan fasilitas program SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci:** Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

**Abstract**

The purpose of this study was to examine the influence of user involvement, the ability of personal techniques, top management support, and formalization of system development on the performance of accounting information system at the Hospital PKU Muhammadiyah Surakarta. This research uses quantitative method by using primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The population in this research is employees of Hospital PKU Muhammadiyah Surakarta. Sampling through purposive sampling and obtained of 42 respondents. The tool of analysis used was multiple regression with SPSS program version 21. The results of this study indicate that user involvement, top management support and system development formalization significantly influence the performance of accounting information systems, as well as the ability of personal techniques does not affect the performance of accounting information systems.

**Keywords:** User Involvement, Personal Technical Ability, Top Management Support, System Development Formalization, and Accounting Information System Performance.

## **1. PENDAHULUAN**

Teknologi informasi merupakan alat yang digunakan dalam proses mengolah hingga menyampaikan informasi. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Penggunaan teknologi informasi yang baik dan berkelanjutan akan menimbulkan sebuah sistem informasi yang baik pula.

Dalam bidang akuntansi, penggunaan komputer memberikan pengaruh yang besar terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dari perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar. Hasil dari sistem informasi akuntansi yang diterima oleh pemakai informasi harus mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh, agar informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan.

Keberhasilan suatu sistem informasi erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Menurut penelitian Almalia dan Brilliantien (2007) dalam Insani Aulia (2017), tolak ukur dalam menentukan baik atau buruknya kinerja sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diteliti dalam penelitian ini antara lain keterlibatan pengguna sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem.

Adanya keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, kapabilitas personal kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi dalam hal sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga

pengguna semakin sering menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan (Prabowo, 2013).

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi dalam hal sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga pengguna semakin sering menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan (Dharmawan, 2017).

Dukungan manajemen puncak merupakan suatu hal yang penting dalam berlangsungnya suatu hal dalam perusahaan. Bentuk dukungan manajemen puncak berupa komitmen dan dukungan perusahaan berupa segala sumber daya yang dibutuhkan dalam melakukan sesuatu dalam perusahaan. Karena hal tersebut dukungan manajemen puncak merupakan suatu hal yang vital ketika akan menjalankan suatu didalam perusahaan. Terkait dengan sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan, dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang sangat penting. Dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada semua tahap mulai dari pembuatan, pengimplementasian dan perawatan dari sistem informasi akuntansi tersebut. Maka dari itu dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi.

Formulasi pengembangan sistem informasi berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasi secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi. Sejarah pengembangan sistem komputer menunjukkan bahwa hasil positif sering didapat jika proses pengembangan sistem distruktur secara formal, didokumentasikan, dan disesuaikan dengan teknik-teknik pengendalian manajemen.

Berdasarkan permasalahan di atas, menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dengan mengambil judul PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **2. METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2010:122). Adapun kriteria pengambilan sampel yaitu:

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah hasil kerja dari suatu rangkaian data akuntansi yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral etika yang pada hasil akhirnya menjadi sebuah informasi akuntansi yang mencakup proses transaksi dan teknologi informasi (Ronaldi, 2012 dalam Utama (2017)). Indikator yang meliputi elemen-elemen penting dalam keterlibatan pengguna adalah : (a) Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi, (2) Pemakaian sistem. Dalam variabel ini terdapat 13 pertanyaan mengenai kinerja sistem informasi akuntansi untuk responden. Jawaban dari setiap pertanyaan mempunyai skor dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Masing-masing pertanyaan diberi skor untuk kemudahan dalam penelitian. Skor 1 untuk sangat tidak setuju (STS), skor 2 untuk tidak setuju (TS), skor 3 untuk netral (N), skor 4 untuk setuju (S), skor 5 untuk sangat setuju (SS).



Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi untuk menguji hipotesis dengan formulasi sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KP + \beta_2 KTP + \beta_3 DMP + \beta_4 FPS + e$$

Keterangan :

KSIA	= Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien Regresi
KP	= Keterlibatan Pengguna
KTP	= Kemampuan Teknik Personal
DMP	= Dukungan Manajemen Puncak
FPS	= Formalisasi Pengembangan Sistem
e	= Standar Error

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 909 orang, adapun karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 50 orang, sehingga ada 50 kuesioner yang didistribusikan pada karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Adapun jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 49 kuesioner. Jawaban responden yang digunakan analisis data adalah 42 kuesioner, karena 5 kuesioner masa kerja kurang dari dua tahun, 2 kuesioner cacat.

**Tabel 1. Data Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah karyawan RS PKU Muhammadiyah Surakarta	909
2	Jumlah karyawan bukan pengguna sistem informasi akuntansi	(859)
3	Jumlah karyawan pengguna sistem informasi akuntansi	50
4	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	(1)
5	Jumlah karyawan yang masa kerja < 2 tahun	(5)
6	Jumlah kuesioner cacat	(2)
7	Data siap diolah	42

Sumber : data yang diolah peneliti, 2018

**Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif Data**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar Deviasi</b>
KSIA	42	41,00	59,00	52,79	3,803
KP	42	12,00	24,00	18,69	3,080
KTP	42	15,00	25,00	19,05	2,048
DMP	42	18,00	25,00	20,62	1,523
FPS	42	15,00	22,00	19,12	1.670

Sumber: data yang diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 42. Hasil analisis dari statistik deskriptif terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi memiliki nilai terendah 41,00 dan nilai tertinggi 59,00, nilai rata-rata (mean) adalah 52,79 dan nilai standar deviasi 3,803. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab setuju memiliki kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dilihat dari nilai rata-rata mendekati nilai maksimum 59,00.

Hasil analisis dari statistik deskriptif terhadap variabel keterlibatan pengguna memiliki nilai terendah 12,00 dan nilai tertinggi 24,00, nilai rata-rata (mean) adalah 18,69 dan nilai standar deviasi 3,800. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab setuju memiliki keterlibatan pengguna yang baik dilihat dari nilai rata-rata mendekati nilai maksimum 24,00.

Hasil analisis dari statistik deskriptif terhadap variabel kemampuan teknik personal memiliki nilai terendah 15,00 dan nilai tertinggi 25,00, nilai rata-rata (mean) adalah 18,69 dan nilai standar deviasi 2,048. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab setuju memiliki kemampuan teknik personal yang baik dilihat dari nilai rata-rata mendekati nilai maksimum 25,00.

Hasil analisis dari statistik deskriptif terhadap variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai terendah 18,00 dan nilai tertinggi 25,00, nilai rata-rata (mean) adalah 20,61 dan nilai standar deviasi 1,513. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab setuju memiliki dukungan manajemen puncak yang baik dilihat dari nilai rata-rata mendekati nilai maksimum 25,00.

Hasil analisis dari statistik deskriptif terhadap variabel formalisasi pengembangan sistem memiliki nilai terendah 15,00 dan nilai tertinggi 22,00, nilai

rata-rata (mean) adalah 19,12 dan nilai standar deviasi 1,670. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab setuju memiliki formalisasi pengembangan sistem yang baik dilihat dari nilai rata-rata mendekati nilai maksimum 22,00.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
Undstandardized residual	0,783	0,572	P > 0,05	Normal

Sumber: data yang diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian normalitas dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov terhadap Undstandardized residual adalah 0,680, dapat diketahui bahwa p-value untuk data ternyata lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar Variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel independen tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation faktor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. (Ghozali, 2011:105). Perhitungan uji Multikolinieritas penelitian ini menggunakan SPSS 21.00.

Dari perhitungan t hitung dari variabel keterlibatan pengguna sebesar 5,847 lebih besar dari t tabel sebesar 2,026 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H1 diterima, artinya keterlibatan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Dari perhitungan t hitung dari variabel kemampuan teknik personal sebesar -1,514 lebih kecil dari t tabel

sebesar 2,026 dan nilai sig sebesar 0,139 lebih besar dari 5%, sehingga H2 ditolak, artinya motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Dari perhitungan t hitung dari variabel dukungan manajemen puncak sebesar 2,853 lebih kecil dari t tabel 2,026 dan nilai sig sebesar 0,007 lebih besar dari 5%, sehingga H3 diterima, artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Dari perhitungan t hitung dari variabel formalisasi pengembangan sistem sebesar 2,473 lebih besar dari t tabel 2,026 dan nilai sig 0,018 lebih kecil dari 5%, sehingga H4 diterima, artinya formalisasi pengembangan sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011:98).

**Tabel 4. Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,863	0,745	0,718	2,02011

Sumber: data yang diolah peneliti, 2018

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,718, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem) menjelaskan variasi kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 71,80% dan sisanya 28,20% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yang ditunjukkan dari t hitung dari variabel keterlibatan pengguna sebesar 5,847 lebih besar dari t tabel sebesar 2,026 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H1 diterima, artinya keterlibatan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini menjelaskan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pemakai dalam tahap pengembangan sistem. Karena keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi dapat menunjukkan bahwa pengguna mampu menjalankan sistem yang ada, pengguna mampu ikut berpartisipasi dan ikut berperan penting dalam pengembangan sistem, sehingga pengguna akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi dengan penelitian yang dilakukan oleh Antari et al (2015), Utama (2017), Insani (2017) dan Mardiana et al (2014) yang memberikan bukti bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Namun, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo et al (2013), dan Utami et al (2016) yang membuktikan bahwa keterlibatan pengguna tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yang ditunjukkan dari  $t$  hitung dari variabel kemampuan teknik personal sebesar -1,514 lebih kecil dari  $t$  tabel sebesar 2,026 dan nilai sig sebesar 0,139 lebih besar dari 5%, sehingga  $H_2$  ditolak, artinya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini menjelaskan bahwa meskipun kemampuan teknik pengguna baik, belum tentu akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi karena terdapat beberapa sistem pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yang belum sesuai dengan apa yang diperoleh pengguna dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem, serta masih adanya pengguna sistem yang belum memiliki kemampuan teknik secara spesialis maupun secara umum, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat kecil atau bahkan tidak memiliki pengaruh sama sekali.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharmawan dan Jimmy (2017) yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama (2017) dan Insani (2017) yang membuktikan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yang ditunjukkan dari t hitung dari variabel dukungan manajemen puncak sebesar 2,853 lebih besar dari t tabel 2,026 dan nilai sig sebesar 0,007 lebih kecil dari 5%, sehingga H3 diterima, artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini menjelaskan bahwa dukungan manajemen puncak ikut berperan penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Bentuk dukungannya yaitu berupa kemampuan kemahiran manajemen puncak dalam menggunakan sistem, sehingga memotivasi bahwanya untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan sistem. Selanjutnya, manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi dalam penggunaan sistem, manajemen puncak aktif dalam perencanaan operasi sistem, dan manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja sistem informasi. Sehingga apabila dukungan manajemen puncak baik maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini konsistensi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Antari et al (2015), Biwi et al (2015), Insani (2017), Mardiana et al (2014), Susetyo et al (2016) dan Utami et al (2016) yang membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharmawan et al (2017) dan Utama (2017) yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yang ditunjukkan

dari t hitung dari variabel formalisasi pengembangan sistem sebesar 2,473 lebih besar dari t tabel 2,026 dan nilai sig 0,018 lebih kecil dari 5%, sehingga H4 diterima, artinya formalisasi pengembangan sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Teknologi informasi memegang peranan penting dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi hal ini berarti teknik dan ketepatan waktu dalam pencatatan yang dilakukan setiap orang sudah tepat, biaya pengembangan sudah dialokasikan ke pengembangan sistem informasi per bagian, dan telah dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi yang saat ini dipakai.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Antari et al (2015) dan Utama (2017) yang menunjukkan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo et al (2013) dan Mardiana et al (2014) yang menjelaskan bahwa formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **4. PENUTUP**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami, antara lain penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan

keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden, faktor pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi terbatas pada keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem, sehingga cakupannya kurang luas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen sumber daya manusia, obyek penelitian hanya terbatas pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta sehingga hasil akhir tidak dapat digeneralisir.

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang telah disampaikan maka saran untuk peneliti selanjutnya yaitu, diharapkan menggunakan metode survey dengan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya, diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini, diharapkan menambah obyek penelitian lain yang lebih luas untuk memperkuat hasil penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Acep, Komara. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Surakarta: Simposium Nasional Akuntansi VIII 15-16 September.
- Antari, K.R.W., Diatmika, P.G., dan Adiputra, M.P.2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng”. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3. No.1.
- B. Romney, Marshall., Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jagakarsa, Jakarta Selatan.
- Biwi, Arzia., Ananta.W.T.A., dan Nyoman.A.S.D.2015. “Pengaruh Kapasitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja”.e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.Volume 3.No.1.
- Dharmawan, Joshua.,dan Jimmy Ardianto.2017. “Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Karyawan Perusahaan



*Retail Consumer Goods* Wilayah Tangerang dan Bintaro”. *Ultima Accounting*. Volume.9. No.1.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Hutama Raka Cakra.2017. “Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta”. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi* (Dipublikasi).

Insani Aulia. 2017. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT Angkasa Pura I Bandara Adi Sumarmo)”. Univaersitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi* (Dipublikasi).

Lee, J.J., Kim, S.H. 1992. *Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Succes*. *Information and Management*. 22 (2) pp.89-111

Mardiana, I.G.E.P., Ni Kadek Sinarwati., dan Antawikrama T.A.2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Susut”. e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Volume.2.No.1.

Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Bogor.

Prabowo, Rizki R., Sukirman., dan Nurhasan H.2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta”. *JUPE UNS*. Volume.2. No.1.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta cv, Bandung.

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta cv, Bandung.

Sulastrini, Luh.P., Edy Sujana., dan I Made.P.A.2014. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Area Bali Utara)”. e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Volume.2.No.1.

Susetyo, Dwinanto P., dan Acep Suherman.2016. “Dukungan Manajemen, Kemampuan Teknik dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK)*. ISBN:978-602-61268-0-1.

Tjhai Fung Jen. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Jurnal Bisnis dan Akuntansi.Vo. IV. No.2

Utami, Shendy C.,Dewi Saptantinah P A.,dan Muhammad Rofiq S.2016. "Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BTPN Area Surakarta".Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi.Volume 12.No.2.

Venkatesh V., Moris, M.G., Davis, G.B., Davis F.D. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. MIS Querterly. 27(3)